

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan pendidikan keluarga, dan lingkungan Masyarakat, di mana ke tiga lingkungan tersebut dikenal dengan tripusat pendidikan, yang merupakan tiga pusat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, Tirtarahardja (2005:162).

Dari ketiga tripusat pendidikan tersebut, Pendidikan di lingkungan keluarga yang sangat berperan penting dalam melaksanakan pendidikan informal. Bagi anak keluarga merupakan tempat untuk mendapatkan pengetahuan dalam proses belajar. Anak akan belajar dengan tekun jika orang tuanya cukup menunjukkan perhatian terhadap sekolahnya. Misalnya dalam proses belajar geografi, perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang hasil belajar anak pada mata pelajaran tersebut. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai, dilaksanakan dan dikerjakan.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah akan dapat lebih baik dan berhasil jika keluarga berperan serta dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar dengan disiplin dan teratur. Namun berdasarkan penuturan salah seorang guru geografi di SMA N 2 Gorontalo, belum semua keluarga atau orang tua sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan keluarga, hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku orang tua yang menyerahkan sepenuhnya mengenai pendidikan anaknya kepada pihak sekolah khususnya tenaga pengajar atau guru untuk dapat menciptakan atau membuat anak-anak mereka menjadi siswa yang berprestasi.

Kenyataan yang ada, hasil belajar geografi yang dimiliki anak satu dengan yang lain tidaklah sama meskipun mereka dididik dan dibina oleh tenaga pengajar yang sama dan materi yang sama. Di sinilah sebagian besar orang tua kurang

menyadari bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang mampu memperbaiki keberhasilan pendidikan khususnya prestasi yang diperoleh anak dari hasil belajar geografi.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul: “*Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Keluarga lebih menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada guru di sekolah
- 2) Hasil belajar siswa dianggap tidak terlalu penting dalam proses pembelajaran
- 3) Orang tua siswa masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pendidikan anaknya

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Hubungan Antara Lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Gorontalo
- 3) Sebagai modal dasar bagi peneliti untuk menyelami dunia pendidikan
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan